

ABSTRAK

Priyanka Dea Febrilia Salsabila. *Hardiness* Pada Santri Korban *Bullying* Di Pondok Pesantren. Skripsi. Program Studi Psikologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2024

Dalam menjalani pendidikan di pondok pesantren tidak selamanya seorang santri mendapatkan perlakuan yang menyenangkan namun pada kenyataannya belakangan ini sedang marak terjadinya kasus *bullying* pada santri, jika seseorang yang menjadi korban tersebut tidak memiliki kepribadian yang baik dalam mengolah stress atau menangani situasi yang mengancam atau penuh tekanan yang biasa disebut dengan *hardiness* atau ketangguhan, akan membawa pengaruh buruk seperti kecemasan, kesepian, harga diri yang rendah, depresi, anti sosial, dan hal negatif lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui pendekatan fenomenologi yang dilakukan pada 3 orang santri yang mengalami *bullying* disalah satu pondok pesantren di daerah Bangkalan. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan data kasus *bullying* dari pengurus pondok pesantren, dengan kriteria merupakan santri pondok pesantren tersebut, berada pada kelas 7 SMP- 12 SMA, berada di pondok pesantren minimal 6 bulan dan sedang atau pernah mengalami *bullying*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur. Teknik analisis data menggunakan tahapan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Keabsahan data menggunakan uji *credibility* dan uji *dependability*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran *hardiness* pad santri korban *bullying* menunjukkan adanya optimisme, kontrol diri, motivasi eksternal, perasaan positif, *coping stress*, penguasaan pengalaman, motivasi internal, mampu melibatkan diri pada aktivitas yang diminati, dan juga kontribusi sosial. Faktor yang dominan mempengaruhi *hardiness* santri adalah penerimaan diri yang baik serta dukungan dari lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : *Hardiness, Bullying, Santri*

ABSTRACT

Priyanka Dea Febrilia Salsabila. Hardiness of Students Who Are Victims of Bullying in Islamic Boarding Schools. Essay. Psycholgy Study Program. Departmen of Social and Cultural Sciences. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. 2024

In Islamic boarding schools, students do not always receive pleasant treatment; in fact, recently, cases of bullying among students have been on the rise. If the victims do not possess a good personality to manage stress or handle threatening or pressured situations, commonly known as hardiness, they can suffer adverse effects such as anxiety, loneliness, low self-esteem, depression, antisocial behavior, and other negative outcomes. This study aims to explore the hardiness of students who are victims of bullying in an Islamic boarding school in Bangkalan. The research employs a qualitative methodology with a phenomenological approach, focusing on three students who have experienced bullying. The informants were selected based on bullying case data provided by the boarding school administrators, with the criteria that the students must be in grades 7-12, have been in the boarding school for at least six months, and are currently or have previously experienced bullying. Data were collected through semi-structured interviews. Data analysis was conducted using the stages of Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Data validity was ensured through credibility and dependability tests. The results show that the hardiness of bullied students is characterized by optimism, self-control, external motivation, positive feelings, stress coping, experiential mastery, internal motivation, the ability to engage in preferred activities, and social contribution. The dominant factors influencing students' hardiness are good self-acceptance and support from their surrounding environment.

Keywords : *Hardiness, Bullying, Students*